

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan antara t hitung dan t tabel ($0,480 < 2,021$), karena t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel dengan tingkat signifikansi $0,634 > 0,05$.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan antara t hitung dan t tabel ($0,194 < 2,021$), karena t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel dengan tingkat signifikansi $0,847 > 0,005$.
3. Solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan antara t hitung dan t tabel ($-8,230 < 2,021$), karena t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$.
4. Resiko bisnis, likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*return on equity* (ROE) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 27,796 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan empat periode yaitu tahun 2013-2016. Sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang
- b. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel sedangkan masih banyak lagi factor-faktor yang berhubungan dengan kinerja keuangan dengan proksi-proksi atau rasio yang lain.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengungkapan sukarela adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan 10 periode. Sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang
- b. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan variabel bebas lebih banyak lagi yang sesuai dengan proksi-proksi atau rasio yang berhubungan dengan kinerja keuangan.